

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan kurikulum merdeka di SDN 64/IV Kota Jambi telah di rancang dengan kurikulum yang fleksibel ini berhasil mengintegrasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama dalam hal Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi, dengan memberikan ruang bagi pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penggunaan teknologi dan asesmen yang terintegrasi dengan pembelajaran juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan penerapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sistematis dan penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sekolah ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Secara keseluruhan, penerapan kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, baik dalam pencapaian akademik maupun pembentukan karakter siswa.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 64/IV Kota Jambi telah dilaksanakan dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip seperti diferensiasi pembelajaran, penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta proyek berbasis pengalaman nyata yang mendorong pengembangan kompetensi kognitif dan non-kognitif siswa. Meskipun tantangan terkait kesiapan guru masih ada, seperti dalam hal pelatihan dan pendampingan, SDN 64/IV menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, relevan, dan interaktif. Penggunaan teknologi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung proses

pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, penerapan asesmen formatif dan sumatif yang terintegrasi dalam pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif untuk peningkatan kualitas pendidikan. Secara keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 64/IV telah mencerminkan implementasi yang efektif dari Standar Nasional Pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dan memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan kompetensi siswa.

Evaluasi perencanaan dan pelaksanaan Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 64/IV Kota Jambi menunjukkan pentingnya proses evaluasi yang terstruktur dan berkala untuk memastikan efektivitas kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan, seperti pemahaman yang beragam di kalangan pendidik dan keterbatasan fasilitas, evaluasi yang dilakukan secara terbuka dan kolaboratif telah memberikan kesempatan untuk perbaikan yang berkelanjutan. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam evaluasi ini membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan kurikulum merdeka dapat diterapkan secara optimal. Evaluasi yang berfokus pada kesiapan sekolah, peningkatan kapasitas guru, serta dukungan kebijakan yang lebih baik dari pemerintah menjadi kunci untuk kesuksesan implementasi kurikulum ini. Dengan pendekatan evaluasi yang terus-menerus, kualitas pembelajaran di SDN 64/IV dapat meningkat secara signifikan, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Konteks akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa bagi sekolah, terutama yang berada dalam Program Sekolah Penggerak, penting untuk memiliki pendekatan yang lebih holistik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Sekolah perlu berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat, guna mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Teoritis

Dari perspektif akademis, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi secara mendalam dampak jangka panjang dari Penerapan Kurikulum Merdeka, terutama terkait dengan perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Penelitian tersebut juga harus mencakup analisis terkait faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum, seperti

dukungan kebijakan pemerintah dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan di sekolah.

5.3.2 Saran Praktis

Untuk meningkatkan efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka, disarankan agar sekolah dan pemerintah lebih fokus pada penyediaan pelatihan yang lebih komprehensif bagi guru, agar mereka lebih siap dan memahami konsep kurikulum. Memberikan apresiasi dan insentif bagi guru yang aktif dan inovatif dalam mengPenerapkan kurikulum merdeka, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan semangat mengajar. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang sama dalam mendapatkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dengan tersedianya infrastruktur yang memadai di sekolah dasar.